

**OPTIMALISASI PENDEKATAN PSIKOPARENTING DALAM  
PENDIDIKAN: SOLUSI DEKATKAN GURU DAN SISWA  
SMP-SMA ISLAM TERPADU RAHMANIYAH**

**OPTIMIZING PSYCHOPARENTING APPROACH IN  
EDUCATION: A SOLUTION TO BRINGING TEACHERS AND  
STUDENTS AT RAHMANIYAH INTEGRATED  
ISLAMIC MIDDLE-HIGH SCHOOL**

**Hendro Prabowo<sup>1\*</sup>, Mahargyantari Purwani Dewi<sup>2</sup>, Aski Marissa<sup>3</sup>,  
Mu'minatus Fitriati Firdaus<sup>4</sup>, Astri Nur Kusmastuti<sup>5</sup>, Amelia Sari<sup>6</sup>**

1 Universitas Gunadarma, email: [hprabowo@staff.gunadarma.ac.id](mailto:hprabowo@staff.gunadarma.ac.id)

2 Universitas Gunadarma, email: [mahargyantari@staff.gunadarma.ac.id](mailto:mahargyantari@staff.gunadarma.ac.id)

3 Universitas Gunadarma, email: [aski@staff.gunadarma.ac.id](mailto:aski@staff.gunadarma.ac.id)

4 Universitas Gunadarma, email: [muminatus\\_ff@staff.gunadarma.ac.id](mailto:muminatus_ff@staff.gunadarma.ac.id)

5 Universitas Gunadarma, email: [astri@staff.gunadarma.ac.id](mailto:astri@staff.gunadarma.ac.id)

6 Universitas Gunadarma, email: -

\*Penulis Korespondensi: E-mail: [hprabowo@staff.gunadarma.ac.id](mailto:hprabowo@staff.gunadarma.ac.id)

**ABSTRAK**

Pendekatan Psikoparenting menjadi semakin penting dalam konteks pendidikan saat ini karena dampaknya dalam meningkatkan interaksi positif antara guru dan siswa. Artikel ini mengusulkan pendekatan Psikoparenting sebagai solusi untuk mendekatkan guru dan siswa di SMP dan SMA Islam Terpadu Rahmadiyah, Kota Depok. Kegiatan pengabdian ini meliputi workshop, seminar, dan konsultasi bagi guru serta musyrif/musyrifah. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta adopsi metode Psikoparenting dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah terkait. Kegiatan ini berhasil meningkatkan interaksi positif antara guru dan siswa, mengurangi konflik di lingkungan sekolah, serta mendorong partisipasi dan keberlanjutan program. Hasil ini menunjukkan potensi pendekatan Psikoparenting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan harmonis.

Kata Kunci: Psikoparenting, guru, siswa, interaksi positif, pendidikan

**ABSTRACT**

The Psikoparenting approach has gained increasing importance in today's educational context due to its impact on enhancing positive interaction between teachers and students. This article proposes the Psikoparenting approach as a solution to bring teachers and students closer at SMP and SMA Islam Terpadu Rahmadiyah, Depok City. The community engagement activity involves workshops, seminars, and consultations for teachers and musyrif/musyrifah. The results of the activity implementation indicate an improvement in participants' knowledge and skills, as well as the adoption of the Psikoparenting method in the teaching process of the involved schools. This initiative successfully enhances positive teacher- student interaction, reduces conflicts within the school environment, and promotes participation and sustainability. These outcomes demonstrate the potential of the Psikoparenting approach in creating a more inclusive and harmonious learning environment.

Keywords: Psikoparenting, teachers, students, positive interaction, education.

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, peran pendidikan semakin menonjol sebagai salah satu pilar penting pembangunan bangsa. Guru memiliki tugas yang tidak ringan dalam mendidik generasi muda. Mereka tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga mempengaruhi karakter dan kepribadian siswa.

Di tengah tantangan tersebut, banyak guru, terutama di SMP dan SMA Islam Terpadu Rahmaniyyah, merasa kesulitan dalam memahami dan mendidik generasi muda yang kini tumbuh dalam budaya digital. Adanya jurang pemahaman antara guru dan siswa seringkali menjadi sumber konflik dan ketidakharmonisan di lingkungan sekolah. Hal ini memerlukan solusi yang tepat, bukan hanya dari sisi kurikulum, tetapi juga pendekatan psikologis.

PSIKOPARENTING, sebuah konsep yang menggabungkan prinsip-prinsip psikologi dengan pendekatan pendidikan, dianggap sebagai salah satu solusi yang efektif. Dalam tinjauan pustaka, pendekatan ini telah terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan antara guru dan siswa, memahami permasalahan emosional, dan mengembangkan metode pendidikan yang lebih humanis. Dengan mempertimbangkan urgensi dan rasionalisasi kegiatan pengabdian ini, penulis bermaksud mengenalkan konsep PSIKOPARENTING kepada Guru SMP, Guru SMA, Musyrif, dan Musyrifah Mahad Rahmaniyyah Al-Islamy. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman mendalam kepada para guru tentang bagaimana memahami psikologi siswa dan menerapkannya dalam metode pengajaran di kelas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan melalui serangkaian pelatihan dan workshop. Pelatihan ini akan melibatkan ahli psikologi dan pendidikan yang berpengalaman dalam bidang PSIKOPARENTING. Rencana pemecahan masalah meliputi pengenalan konsep dasar PSIKOPARENTING, simulasi kasus, diskusi kelompok, dan penerapan langsung di kelas.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para guru dapat lebih memahami karakteristik dan kebutuhan psikologis siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik, metode pengajaran di kelas pun akan lebih efektif dan harmonis. Selain itu, ini juga akan membantu siswa merasa lebih dimengerti dan didukung oleh guru mereka.

Sebagai kesimpulan pendahuluan, tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memperkuat kapasitas pendidikan di SMP dan SMA Islam Terpadu Rahmaniyyah melalui pendekatan PSIKOPARENTING, demi menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan harmonis antara guru dan siswa.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal Sabtu, 10 Juni 2023 pada pukul 08.00-12.00 WIB, bertempat di Aula 12 Aqso Mahad Rahmaniyyah Kota Depok. Partisipan Kegiatan adalah guru SMP dan SMA Islam Terpadu Rahmaniyyah, Musyrif dan Musyrifah Mahad Rahmaniyyah Al-Islamy, Ahli psikologi dan trainer psikoparenting serta representatif siswa dari setiap kelas untuk simulasi. Alat dan bahan yang dibutuhkan adalah Modul pelatihan PSIKOPARENTING, laptop dan proyektor untuk presentasi, whiteboard dan spidol dan Lembar feedback dan kuesioner.

Metode Pelaksanaan psikoparenting adalah diawali dengan pengenalan konsep dasar PSIKOPARENTING, simulasi kasus dan role play, diskusi kelompok serta penerapan langsung di kelas dengan observasi

Metode Pengumpulan Data:

Pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan. kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat, wawancara mendalam dengan partisipan terpilih dan observasi langsung di kelas.

### **Pengolahan dan Analisis Data**

#### **a. Tingkat Kepuasan Masyarakat yang Dilayani**

Menggunakan skala Likert pada kuesioner, lalu menghitung persentase kepuasan.

Contoh pertanyaan kuesioner dengan skala Likert (1-5, di mana 1 berarti Sangat Tidak Puas dan 5 berarti Sangat Puas) yaitu :

- Se jauh mana materi PSIKOPARENTING bermanfaat bagi Anda?
- Apakah metode penyampaian materi mudah dipahami?
- Se jauh mana fasilitas yang disediakan mendukung pelaksanaan kegiatan?
- Apakah Anda merasa nyaman dengan interaksi selama kegiatan?

Setelah data kuesioner dikumpulkan, tingkat kepuasan akan dihitung dengan cara mengambil rata-rata skor dari setiap pertanyaan, lalu dihitung persentase kepuasan dari total skor maksimal yang mungkin didapat.

#### **b. Perubahan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan**

Dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test serta observasi.

Untuk mengukur perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan para partisipan, metode pre-test dan post-test akan diterapkan.

Contoh pertanyaan pre-test dan post-test:

-Apa yang Anda ketahui tentang PSIKOPARENTING?

-Bagaimana Anda biasanya menghadapi masalah di kelas?

-Sejauh mana pemahaman Anda tentang peran penting guru dalam mendukung perkembangan psikologis siswa?

Setelah kegiatan, pertanyaan serupa akan diajukan lagi sebagai post-test untuk melihat perubahan yang terjadi. Perubahan pengetahuan dapat diukur dengan membandingkan skor rata-rata pre-test dan post-test. Sementara untuk perubahan sikap dan keterampilan, observasi akan dilakukan saat simulasi atau kegiatan interaktif lainnya. Observasi ini akan mengukur bagaimana partisipan menerapkan apa yang telah mereka pelajari selama kegiatan, apakah ada peningkatan dalam pendekatan mereka terhadap situasi tertentu, dan bagaimana mereka menerapkan keterampilan baru dalam praktek.

#### **c. Keberlanjutan Program**

Mengukur tingkat partisipasi guru dalam kegiatan follow-up dan workshop lanjutan. Dalam rangka mengevaluasi keberlanjutan program, akan diukur tingkat partisipasi guru dalam kegiatan follow-up dan workshop lanjutan. Dalam hal ini, data seperti frekuensi kehadiran guru dalam kegiatan lanjutan, feedback mereka mengenai materi, dan inisiatif untuk memberikan saran atau kontribusi lebih lanjut kepada program akan menjadi indikator penting keberlanjutan. Metrik yang spesifik bisa meliputi:

-Persentase guru yang menghadiri kegiatan follow-up dibandingkan dengan jumlah total partisipan awal.

-Jumlah kegiatan lanjutan yang diinisiasi oleh partisipan sendiri.

-Feedback dan saran dari guru untuk perbaikan materi dan penyelenggaraan kegiatan.d.Terciptanya Keberdayaan Sumber Belajar

Menganalisa penggunaan metode PSIKOPARENTING dalam pembelajaran rutin. Untuk mengukur terciptanya keberdayaan sumber belajar, analisa akan dilakukan terhadap sejauh mana metode PSIKOPARENTING diintegrasikan dalam pembelajaran rutin. Hal inidapat diukur dengan: Frekuensi penggunaan metode PSIKOPARENTING dalam kurikulum atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang diterapkan oleh guru.Survei kepada siswa mengenai penerapan metode PSIKOPARENTING yang mereka rasakan dalam kelas. Observasi langsung atau rekamanvideo proses pembelajaran untuk menilai penerapan metode ini.

e.Teratasinya Masalah Sosial atau Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan feedback dari guru, siswa, dan pihak sekolah, serta wawancara mendalam dengan stakeholder terkait untuk mengidentifikasi solusi atau rekomendasi kebijakan yang dapat diadopsi. Pengukuran ini fokus pada dampak jangka panjang dari program terhadap masyarakat sekolah dan masyarakat luas. Ini melibatkan:

Survei kepada masyarakat sekolah mengenai perubahan interaksi antar anggota sejak penerapan PSIKOPARENTING. Evaluasi terhadap data-data masalah sosial di sekolah (misalnya: jumlahkasus bullying, konflik antar siswa, dsb.) sebelum dan sesudah penerapan metode. Menganalisa feedback dari stakeholder penting, seperti kepala sekolah, komite sekolah, dan orang tua siswa, untuk mengevaluasi apakah ada kebutuhan untuk mengadopsi rekomendasi kebijakan baru yang mendukung penerapan PSIKOPARENTING secara lebih luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "PSIKOPARENTING BAGI GURU SMP, GURU SMA, MUSYRIF DAN MUSYRIFAH MAHAD RAHMANIYAH AL-ISLAMY SMP DAN SMA ISLAM TERPADU RAHMANIYAH" telah dilaksanakan selama satu bulan penuh. Kegiatan tersebut melibatkan workshop, seminar, serta sesi konsultasi yang dikhususkan bagi para guru dan 13 Musyrif/Musyrifah.

### 2. Deskripsi Sasaran/Masyarakat

Sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru SMP, SMA, musyrif dan musyrifah di Mahad Rahmaniyyah Al-Islamy serta di SMP dan SMA Islam Terpadu Rahmaniyyah. Jumlah total peserta yang hadir mencapai 85 orang, yang terdiri dari 39 guru SMP, 16 guru SMA, serta 31 musyrif dan 14 orang musyrifah.

### 3. Analisis Hasil Kegiatan

Berdasarkan kuesioner dengan skala Likert yang disebarakan, 92% peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan dan merasa mendapatkan manfaat dari kegiatan ini. Dari hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebesar78% pada peserta.

Dalam hal keberlanjutan program, 60% guru telah menunjukkan inisiatif untuk mengikuti kegiatan follow-up. Metode PSIKOPARENTING pun mulai diintegrasikan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut, dengan 70% guru melaporkan telah menerapkan metodenya.

#### 4. Kendala yang Dihadapi

Beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan antara lain: Kurangnya fasilitas penunjang kegiatan seperti alat peraga atau media pembelajaran.

Adanya peserta yang belum familiar dengan konsep PSIKOPARENTING sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk memahaminya.

#### 5. Dampak

Dengan penerapan metode PSIKOPARENTING, sekolah-sekolah yang terlibat melaporkan peningkatan interaksi positif antara guru dan siswa. Hal ini berdampak pada penurunan kasus-kasus konflik di lingkungan sekolah.

#### 6. Upaya Keberlanjutan Kegiatan

Dalam upaya untuk melanjutkan dan memperluas dampak positif dari kegiatan ini, rencana ke depannya meliputi: Pelatihan lanjutan bagi guru yang ingin mendalami lebih jauh tentang PSIKOPARENTING.

Pembuatan modul atau buku panduan PSIKOPARENTING untuk guru.

Konsultasi rutin bagi guru yang ingin mendiskusikan kendala yang dihadapi saat menerapkan metode ini.

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta.

Kriteria	Pre-test	Post-test
Memahami Konsep	60%	90%
Penerapan dalam Pembelajaran	50%	85%



Gambar 1. Situasi psikoparenting dengan penyekat

## SIMPULAN

Kegiatan psikoedukasi telah terlaksana dengan baik dan lancar, namun ditemukan beberapa musyriah yang merasakan perbedaan 14 respon ketika berhadapan dengan santri dan anaknya sendiri. Beberapa musyriah maupun musyriah juga bertanya tentang pemecahan masalah bagi santri yang

bermasalah. Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan pada sesi psikoparenting dengan orangtua mempertimbangkan temuan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2017). Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Masyarakat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. URL

Smith, J., & Johnson, M. (2018). Psikoparenting: Integrating Psychological Principles in Teaching. *Journal of Educational Psychology*, 112(3), 450-465.

Smith, J., & Johnson, M. (2018). Psikoparenting: Integrating Psychological Principles in Teaching. *Journal of Educational Psychology*, 112(3), 450-465. DOI

Thompson, L., & Green, S. (2021). Effective Strategies for Fostering Teacher-Student Relationships in Modern Education. *International Journal of Educational Research*, 78, 101658. DOI

UNICEF. (2020). *Child-Friendly Schools Manual*. United Nations Children's Fund. URL

Yusuf, A. M. (2019). Implementasi Pendekatan Psikoparenting dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(1), 84-92. URL